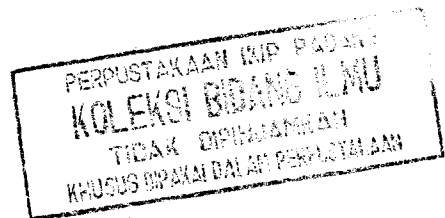


LAPORAN PELAKSANAAN

**BIMBINGAN & PENYULUHAN PEMBUATAN
PUPUK KOMPOS DARI SAMPAH RUMAH TANGGA
PADA MASYARAKAT KALURAHAN AIR TAWAR BARAT
KECAMATAN PADANG UTARA PADANG**



OLEH
Dr. Agus Irianto, dkk.

Dilaksanakan atas biaya:

Dana OPF IKIP PADANG Tahun Anggaran 1990/1991

Surat Kontrak No. : 67/PT 37. H. 12/P/1990

Tanggal : 1 September 1990

**PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1990**

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

PERSONALIA

- | | |
|-----------------------|-----------|
| 1. Dr. Agus Irianto | (Ketua) |
| 2. Drs. Eri Barlian | (Anggota) |
| 3. Dra. Sulastri | (Anggota) |
| 4. Dra. Narcis Boer | (Anggota) |
| 5. Drs. Nazulis Z | (Anggota) |
| 6. Drs. Bakaruddin,MS | (Anggota) |

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DATE	DESEMBER 1990
SOURCE	HADIAH
NO.	KIKI
NO. INTRIS	299/Hd/91-60 (4)
CALL	631.010 28 IRI-60

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

RINGKASAN

Sampah sebagai suatu masalah yang dapat merusak sanitasi, kebersihan dan keindahan lingkungan dapat dimanfaatkan melalui proses sehingga menghasilkan kompos. Sampah rumah tangga bila di proses menjadi pupuk kompos akan memberikan manfaat ganda yakni, (a) menambah penghasilan dan (b) menjaga kebersihan, kesehatan dan keindahan lingkungan.

Mengingat begitu pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat serta indah maka KS-PKLH IKIP Padang pada tahun 1989 telah melakukan pembinaan pengelolaan sampah dan memberikan bantuan becak angkutan sampah kepada masyarakat di kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara Kotamadya Padang. Sebagai kelanjutan dari apa yang telah terlaksana, tim pengabdian masyarakat IKIP Padang terpanggil untuk memanfaatkan sampah tersebut untuk pupuk kompos. Guna mencapai maksud tersebut tim memberikan pengetahuan praktis cara pembuatan kompos pada masyarakat.

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah ; (1) meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih, dan sehat, (2) memberikan pengetahuan praktis pengelolaan sampah menjadi pupuk kompos, (3) memantau dan mengevaluasi kegiatan sebelumnya dan (4) bila mungkin dijadikan sebagai pola kegiatan mahasiswa KKN.

Kegiatan dilaksanakan melalui ceramah pada pertemuan-pertemuan masyarakat, kunjungan rumah serta pembuatan pupuk kompos dari sampah rumah tangga. Melalui ceramah dan kunjungan rumah diusahakan menanamkan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya

hidup bersih dan sehat. Guna pelaksanaan pembuatan kompos masyarakat diminta untuk memisahkan antara sampah organik dan sampah anorganik di rumah tangga mereka masing-masing. Sampah organik akan diproses menjadi pupuk kompos dengan menggunakan drum sebanyak 10 buah sedangkan sampah anorganik dibuang ketempat pembuangan sampah.

Semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dan partisipasi masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat. Sampai dengan waktu tim akan meninggalkan lokasi telah berhasil dibongkar 2 drum kompos setelah menjalani proses selama 40 hari. Dan sisanya masih menunggu proses pematangan. Dengan tersedianya 10 buah drum dan bertahapnya proses pematangan diharapkan dapat menampung produksi sampah rumah tangga setiap harinya sehingga kontinuitas pelaksanaan juga terjamin.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah s w t, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Meski demikian masih ada hal-hal yang kurang sempurna baik dalam pelaksanaan maupun dalam penulisan laporan. Oleh karena itu kegiatan lebih lanjut dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan.

Pada kesempatan ini tim pelaksana kegiatan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga jasa baik beliau yang tidak dapat disebutkan satu persatu memperoleh imbalan dari Allah swt.

Akhir kata kami dari tim pelaksana kegiatan sangat berharap agar kegiatan ini dapat berlanjut, sehingga masyarakat memperoleh manfaat sesuai dengan yang diharapkan.

Padang, Desember 1990

ttd

Ketua Pengabdian Pada Masyarakat
IKIP Padang

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MASALAH MASYARAKAT	3
C. TUJUAN	3
D. MANFAAT	4
E. SASARAN	4
F. TARGET	4
II. PELAKSANAAN	6
A. PERSIAPAN	6
B. PELAKSANAAN DI TEMPAT KEGIATAN	6
C. METODE PENYAMPAIAN	8
D. JUMLAH PESERTA	8
E. JADWAL KEGIATAN	9
III. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	10
A. PENCAPAIAN TUJUAN	10
B. PENCAPAIAN SASARAN DAN TARGET	11
C. PENCAPAIAN MANFAAT	13
IV. ANALISIS	14
A. FAKTOR PENDORONG	14
B. FAKTOR PENGHAMBAT	14
C. HASIL EVALUASI	14

PERPUSTAKAAN
KOLEKSI BIDANG LIND
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PENELITIAN

DAFTAR LAMPIRAN

Personalia	16
Surat Keterangan Telah Melakukan Pengabdian Pada Masyarakat	17
Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	18

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sejalan dengan kebijaksanaan pemerintah dalam mengujudkan lingkungan masyarakat yang bersih, aman dan tertib maka program kebersihan digalakkan di mana-mana, baik di kota-kota maupun di desa-desa. Kotamadya Padang sebagai salah satu kota berpenduduk sedang di Indonesia telah tiga kali berturut-turut mendapat piatula "Adipura". Pemberian Adipura sebagai lambang kota bersih telah berhasil meningkatkan kebersihan kota dan sekaligus juga telah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperan serta dalam membina kebersihan lingkungannya.

Meskipun kotamadya Padang telah mencatat prestasi gemilang di bidang kebersihan namun pembinaan ke arah yang lebih baik perlu terus ditingkatkan. Untuk itu kegiatan-kegiatan ke arah peningkatan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, serta menciptakan usaha melalui pemanfaatan limbah padat perlu dibina dengan baik.

Sampah sebagai suatu masalah yang dapat merusak sanitasi, kebersihan dan keindahan lingkungan sebenarnya dapat dimanfaatkan kembali melalui suatu proses sehingga menghasilkan pupuk kompos. Ditinjau dari segi manfaat, pembuatan pupuk kompos dari sampah ini adalah sangat besar, baik bagi masyarakat itu sendiri maupun masyarakat pemakai. Pupuk kompos sebagai produk sampah dapat digunakan sebagai pupuk untuk tanaman pekarangan. Pemanfaatan pu-

puk kompos dari limbah rumah tangga memberikan keuntungan ganda bagi masyarakat yang bersangkutan yakni (a) menambah penghasilan, dan (b) menjaga kebersihan dan kesehatan serta keindahan lingkungan.

Air Tawar Barat sebagai salah satu kelurahan di wilayah kecamatan Padang Utara Kotamadya Padang terletak di pinggir pantai. Sesuai dengan kondisi daerahnya, maka penduduk yang bertempat tinggal di sepanjang pantai pada umumnya bermatapencaharian sebagai nelayan. Masyarakat nelayan pada umumnya mempunyai kondisi ekonomi lemah dan tingkat pendidikan yang relatif rendah. Hal ini berpengaruh pula pada tingkat kepedulian terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungannya yang relatif rendah. Hal ini terbukti dengan masih terdapatnya rumah di sepanjang pantai yang belum mempunyai jamban keluarga. Kendati usaha ke arah ini sudah pernah dirintis oleh Kelompok Studi Pendidikan dan Lingkungan Hidup (KS-PKLH) IKIP Padang yakni dengan mengadakan proyek percontohan jamban keluarga dan pemberian bantuan pembelian becak guna pengelolaan sampah di kelurahan tersebut.

Setelah KS-PKLH IKIP Padang memberikan bantuan dan bimbingan pada masyarakat nelayan di sekitar pantai kelurahan Air Tawar Barat berjalan lebih kurang satu tahun, maka akan sangat berarti apabila diadakan pemantauan dan evaluasi langsung ke lapangan tentang efektivitas bantuan tersebut dalam pemanfaatan dan pengembangannya oleh masyarakat. Proses evaluasi akan lebih baik jika disertai dengan usaha pengelolaan sampah yang bersifat produktif ekonomis.

Pelaksanaan kegiatan lapangan ini nantinya akan dicoba untuk melakukan pendekatan yang bersifat persuasif, dengan demikian se-in menggunakan metoda ceramah, metoda kunjungan rumah juga akan dilaksanakan. Di samping itu kegiatan ini juga akan memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat tentang pembuatan pupuk kompos dengan menggunakan sampah.

B. MASALAH MASYARAKAT

Masalah yang dihadapi masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat adalah bagaimana memanfaatkan sampah rumah tangga yang setiap hari dikumpulkan oleh petugas pengumpul sampah, sehingga dapat memberikan nilai tambah pada mereka.

C. TUJUAN.

Bertitik tolak dari permasalahan dan usaha-usaha pemecahan yang direncanakan pada latar belakang maka kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Menimbulkan dan menumbuhkan serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan indah.
2. Memberikan pengetahuan praktis tentang pengelolaan sampah menjadi kompos pada masyarakat di daerah Air Tawar Barat.
3. Memantau dan mengevaluasi efektivitas bantuan yang pernah diberikan oleh KS-PKLLH IKIP Padang pada Masyarakat Air Tawar Barat.
4. Sekiranya kegiatan ini berhasil dapat dijadikan sebagai dae-

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

rah kegiatan mahasiswa KKN IKIP Padang dalam pembinaan lingkungan yang bersih, sehat dan indah di pedesaan.

D. MANFAAT.

Manfaat yang dapat ditarik setelah kegiatan ini selesai adalah:

1. Pemanfaatan sampah untuk pupuk kompos.
2. Terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan yang bersih, sehat dan indah.

E. SASARAN.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran pada latar belakang, dan tujuan yang akan dicapai maka sasaran utama kegiatan pembinaan pengelolaan sampah di kelurahan Air Tawar Barat ini adalah:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat di kelurahan Air Tawar Barat tentang pentingnya lingkungan yang bersih, sehat dan indah.
2. Mengingat daerah kegiatan dekat dengan pantai maka diharapkan dengan terciptanya lingkungan yang bersih, sehat dan indah dapat menunjang program pariwisata di Kotamadya Padang. Karena di sepanjang pantai pengunjung dapat menyaksikan penangkapan ikan dengan pukat yang punya seni tersendiri.

F. TARGET.

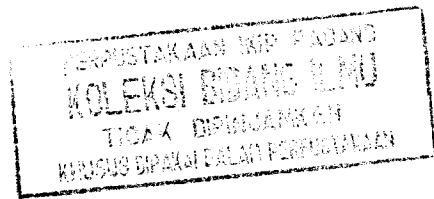
Target yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah:

1. Adanya kader terutama generasi muda di Kelurahan Air Tawar

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

Barat yang dapat mengembangkan serta membudayakan lingkungan yang bersih, sehat dan indah.

2. Terciptanya lingkungan yang bersih, sehat dan indah di Kelurahan Air Tawar Barat.
3. Membudayanya pembuatan pupuk kompos dari sampah organik oleh masyarakat di Kelurahan Air Tawar Barat.
4. Tercapainya pemakaian jamban keluarga dan becak sampah secara efektif.



II. PELAKSANAAN

A. PERSIAPAN.

Sebelum kegiatan lapangan dilaksanakan terlebih dahulu diadakan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Pendekatan pada aparat pemerintah di kelurahan serta pemuka pemuka masyarakat.
- b. Pendekatan pada masyarakat tentang keuntungan pemanfaatan sampah untuk kompos. Serta persiapan-persiapan yang harus mereka lakukan, yakni pemisahan sampah atas sampah yang dapat membusuk dan sampah yang tidak dapat membusuk. Kegiatan ini dilakukan dengan mendatangi penduduk dari rumah-rumah ke rumah.
- c. Pendistribusian kantong-kantong plastik kepada penduduk. Setiap rumah diberi dua kantong guna memisahkan sampah yang dapat membusuk (organik) dan sampah yang tidak dapat membusuk (anorganik).
- d. Pembersihan lokasi pembuatan kompos akan dilakukan.
- e. Mempersiapkan drum-drum dan alat-alat lainnya guna pembuatan kompos. Disediakan sepuluh buah drum guna menampung sampah dari rumah-rumah penduduk. Dan diharapkan setiap drum yang telah dipadati dengan sampah akan menghasilkan kompos setelah 40 hari.
- f. Pengumpulan sampah yang telah terpisah dari rumah-rumah penduduk untuk dimasukkan kedalam drum-drum yang telah disediakan.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menunjuk seseorang

rang petugas. Petugas dimaksud adalah mereka yang bertugas mengambil sampah dari rumah-rumah penduduk. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan setelah proyek ini selesai dan berhasil dengan baik mereka akan dapat melanjutkannya. Petugas ini bertanggung jawab dalam mengumpulkan semua sampah dari rumah-rumah penduduk yang berada di kelurahan Air Tawar Barat yakni lebih kurang 45 buah rumah. Penunjukan petugas ini bukanlah berarti tidak mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan ini. Masyarakat akan berpartisipasi melalui pemisahan sampah dirumah masing-masing.

Pengumpulan dilakukan dengan menggunakan becak. Sampah Organik (yang dapat membusuk) dimasukan kedalam drum-drum yang telah dipersiapkan. Kegiatan dilakukan setiap hari dan rata-rata dapat mengisi satu sampai dua drum sehari.

Pengisian drum dilakukan dengan jalan memadatkannya selapis demi selapis. Setiap lapisan sebelum ditambah dengan sampah berikutnya terlebih dahulu ditambahkan pupuk TSP, Pupuk urea dan kapur pertanian. Setiap drum ditutup dengan rapat dan disiram dengan air bersih setiap hari. Setelah 10 hari dilakukan pembalikan atas sampah tersebut untuk kemudian ditutup rapat kembali. Untuk menghasilkan kompos yang sempurna diperlukan dua atau tiga kali pembalikan.

Semua kegiatan secara teknis dilakukan oleh petugas yang ditunjuk dibawah bimbingan dan pengawasan tim serta pemuka masyarakat. Untuk pekerjaan ini tim memberikan sejumlah balas jasa kepada petugas. Pemberian balas jasa ini hanya bersifat sementara yakni selama tim berada dilapangan. Kompos yang dihasilkan melalui

proyek ini akan diserahkan kepada masyarakat. Bila mungkin kompos ini dijual dan hasil penjualan akan dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan bersama seperti, kegiatan karang taruna, kegiatan PKK dan lain-lain. Pemasaran hasil akan diusahakan oleh pemuka masyarakat.

C. METODE PENYAMPAIAN

Penyampaian pelaksanaan, tujuan serta manfaat kegiatan dilaksanakan dari rumah ke rumah (door to door) dan ceramah melalui kegiatan masyarakat setempat antara lain; pada kesempatan wirid di masjid, pada kesempatan pertemuan bulanan PKK. Dalam metode kunjungan rumah tim pelaksana proyek bersama-sama dengan pemuka masyarakat mendatangi penduduk ke rumah masing-masing untuk memberikan penjelasan berkenaan dengan tujuan, manfaat dan cara pelaksanaan proyek. Penjelasan tentang teknis pelaksanaan proyek dan pembuatan kompos disampaikan kepada petugas yang telah ditunjuk melalui orientasi dan peragaan langsung dilapangan.

Semua pekerjaan yang bersifat teknis dapat dilaksanakan oleh petugas tanpa ada kesulitan yang berarti. Sedangkan pemisahan sampah oleh penduduk di rumah masing-masing juga terlaksana dengan baik.

D. JUMLAH PESERTA

Jumlah peserta yang berpartisipasi dalam pelaksanaan proyek ini adalah semua warga di kelurahan Air Tawar Barat melalui pemisahan sampah di rumah tangga masing-masing. Jumlah rumah tangga yang sampah diambil oleh petugas adalah 45 rumah tangga. Semua warga berpartisipasi dalam bentuk pemisahan sampah

atas sampah organik dan sampah anorganik. Sampah yang telah dipisahkan penduduk inilah yang diangkut oleh petugas kelokasi. Sampah organik akan dimasukkan ke dalam drum yang telah tersedia sedangkan sampah anorganik akan dibuang ketempat pembuangan sampah.

E. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan pelaksanaan proyek ini dilakukan dengan jadwal sebagai berikut,

=====		
No. !	K e g i a t a n	! L a m a n y a

1.	! Observasi kelapangan	! 10 hari (1/9 - 10/9.90)
2.	! Pengajuan Proposal	! 10 hari (11/9 - 20/9.90)
3.	! Perbaiki Proposal	! 5 hari (21/9 - 25/9.90)
4.	! Persiapan Pelaksanaan	! 20 hari (26/9 - 15/10.90)
5.	! Pelaksanaan Kegiatan	! 41 hari (16/10 - 25/11.90)
6.	! Penulisan draf laporan	! 15 hari (26/11 - 10/12.90)
7.	! Perbaiki laporan	! 11 hari (11/12 - 21/12.90)
8.	! Penyerahan laporan akhir	! 10 hari (22/12 - 31/12.90)

III. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. PENCAPAIAN TUJUAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui proyek ini adalah sebagai berikut,

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat.
- b. Memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat tentang cara pembuatan kompos.
- c. Mengevaluasi dan memantau hasil dari bantuan dan proyek yang dilaksanakan sebelumnya.

Tujuan (a) yakni meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat dan bersih. Tujuan ini dicapai melalui kegiatan pendekatan dari rumah ke rumah masyarakat, dan ceramah. Hasil yang dicapai cukup memuaskan. Ini terbukti dari semakin bersihnya lingkungan dan tidak terdapatnya sampah yang berserakan baik di sepanjang jalan maupun di rumah-rumah penduduk. Hal ini dapat terlaksana dengan baik selain disebabkan oleh kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang penting kebersihan yang sudah baik, juga didukung oleh adanya sarana becak dan petugas pengangkut sampah. Becak yang dioperasikan tersebut adalah hasil dari bantuan proyek PKLH IKIP Padang pada tahun 1989.

Tujuan (b) yaitu memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat. Tujuan ini dicapai melalui kegiatan orientasi langsung dalam kunjungan rumah yang dilakukan. Masyarakat yang ingin melihat pelaksanaannya dapat melihat langsung lokasi pembuatan yang

letak nya tidak berapa jauh dari pemukiman.

Masyarakat yang berminat untuk melakukan pembuatan kompos sendiri di rumah mereka, masing-masing tim juga memberi kesempatan dan membimbingnya. Setelah mengetahui kegunaan dan proses pembuatan kompos serta kemungkinannya untuk dipasarkan ternyata ada beberapa penduduk yang berniat untuk melaksanakannya sendiri.

Tujuan (c) yaitu mengevaluasi serta memantau manfaat dari bantuan yang telah dilakukan. Tujuan ini terlaksana sejalan dengan pelaksanaan tujuan yang lainnya (a dan b). Berdasarkan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan ternyata bantuan atas proyek yang sudah pernah dilakukan tersebut adalah sangat baik. Berdasarkan pengakuan masyarakat dan kenyataan yang ada setelah becak bantuan dioperasikan maka mereka tidak direpotkan lagi oleh sampah rumah tangga mereka. Karena setiap hari petugas pemungut sampah bersama dengan becaknya akan mengambil sampah mereka. Dan sejak becak itu dioperasikan lingkungan mereka terbebas dari masalah pembuangan sampah.

B. PENCAPAIAN SASARAN DAN TARGET

1. Sasaran

Sasaran pertama yang hendak dicapai melalui kegiatan adalah pemanfaatan sampah untuk pupuk kompos. Sasaran ini dapat dicapai dengan baik. Dengan partisipasi seluruh masyarakat dan tanggapan serta bantuan positif dari pemuka masyarakat, sasaran ini dapat dicapai tanpa masalah yang berarti. Masyarakat dengan suka rela dan penuh kesadaran memisahkan sampah-sampah mereka atas sampah

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

organik dan anorganik. Partisipasi masyarakat ini sangat membantu kelancaran kegiatan. Sehingga semua sampah organik penduduk dapat dimanfaatkan untuk kegiatan ini. Pembuatan kompos yang dilakukan melalui 10 buah drum tersebut akan dapat menampung sampah rumah tangga setuap hari. Dan karena produksi sampah setiap hari hanya berkisar antara 1 dan 2 drum diharapkan siklus ini akan dapat berjalan secara berkelanjutan. Semua drum yang tersedia dapat menjamin kelangsungan siklus ini secara terus menerus.

Sasaran kedua yakni lebih terciptanya lingkungan Air Tawar Barat yang bersih dan sehat akan dapat mengundang wisatawan ke daerah pantai daerah tersebut juga akan dapat dicapai. Hal ini akan lebih didukung oleh lokasi yang merupakan kawasan ini terletak di daerah pemukiman mahasiswa. Pada saat ini setiap sore sepanjang pantainya ramai dikunjungi. Hal ini akan lebih meningkat lagi di masa datang dimana pantai Air Tawar Barat tidak lagi hanya dikunjungi oleh penduduk sekitarnya tapi juga dari daerah lain.

2. Target

Target yang hendak dicapai melalui kegiatan ini yakni terciptanya kader-kader terutama dari kalangan pemuda yang dapat melaksanakan kegiatan pembuatan kompos dapat tercapai sesuai rencana. Pembuatan kompos yang sekarang diserahkan kepada petugas dimana petugas tersebut adalah orang yang dipekerjakan oleh organisasi pemuda di daerah tersebut. Ini berarti keberhasilan dari proyek ini sangat ditentukan oleh peranan pemuda di daerah Air Tawar Barat itu sendiri.

Target selanjutnya yang hendak dicapai melalui kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Pencapaian target ini terlaksana tanpa adanya halangan yang berarti. Hal ini disebabkan oleh karena tersedianya sarana yang memadai dan semakin mengertinya masyarakat akan pentingnya hidup sehat dan bersih.

Target ketiga yang ingin dicapai adalah membudayanya pembuatan kompos pada masyarakat. Hal ini juga akan dapat dicapai dengan baik karena kompos yang dihasilkan proyek percontohan ini cukup baik. Di samping itu minat dan respon masyarakat yang cukup baik juga akan menjamin untuk tercapai target ini.

C. PENCAPAIAN MANFAAT

Ketiga manfaat yang sudah direncanakan untuk dicapai dalam kegiatan ini yakni (1) pemafaatan sampah untuk kompos (2) terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat dan (3) meningkatnya kesadaran masyarakat akan hidup bersih dan sehat. Ketiga manfaat ini dapat dicapai dengan cukup sukses. Hal terlihat dari terlaksananya pengumpulan dan pemisahan sampah sesuai dengan yang diharapkan. Terlaksananya kegiatan sesuai dengan jadwal dan cara kerja petugas sesuai dengan petunjuk dan penuh tanggungjawab. Serta besarnya dukungan serta peran serta yang telah diberikan baik oleh pemuka masyarakat dan masyarakat secara spontanitas.

IV. A N A L I S I S

A. FAKTOR PENDORONG

Faktor pendorong sebagai salah satu pendukung dalam keberhasilan pelaksanaan proyek ini proyek ini adalah antara lain;

- a. Ikut sertanya pemuka masyarakat dalam pengelolaan dan pelaksanaan proyek.
- b. Aktifnya kelompok pemuda dalam usaha peningkatan kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- c. Cukup tingginya pendidikan rata-rata yang dimiliki oleh penduduk disekitar lokasi proyek.
- d. Tersedianya becak sebagai alat angkutan sampah dari rumah-rumah penduduk.
- e. Sudah terlaksana dan terkelolanya dengan baik program pengangkutan sampah dari rumah penduduk ke suatu lokasi penumpukan sampah
- f. Tersedianya petugas pengangkut sampah di lokasi proyek.

B. FAKTOR PENGHAMBAT

Dalam pelaksanaan proyek ini semuanya dapat berjalan dengan baik tanpa kesulitan atau hambatan yang berarti.

C. HASIL EVALUASI

Evaluasi keberhasilan proyek ini adalah berhasilnya pembuatan kompos. Bila mungkin kegiatan ini dapat dilanjutkan oleh masyarakat selama tim berada dilapangan dari sepuluh drum yang diguna-

kan untuk pembuatan sampah tiga diantaranya telah dibongkar. Sedangkan tujuh lainnya menunggu waktu untuk pematangannya. Hasil dari ketiga drum yang dibongkar tersebut memperlihatkan hasil yang cukup baik. Dan dalam proses selanjutnya ketiga drum tersebut digunakan kembali. Dengan demikian dengan adanya 10 drum ini kontinuitas pembuatan kompos akan dapat terjamin. Hasil kompos ini diuji ke laboratorium dan bila kualitasnya baik akan dicarikan daerah pemasaran atau pelemparannya. Untuk kegiatan ini pemuka masyarakat akan mengusahakannya.

PERSONALIA

1. Kepala Proyek

- a. Nama : Dr. Agus Irianto
- b. Pangkat/Golongan : Lektor / IIIId
- c. Jabatan : Dosen FPIPS IKIP Padang
- d. Waktu yang disediakan : 10 jam / minggu

2. Tenaga pelaksana I

- a. Nama : Dra. Sulastri
- b. Pangkat/golongan : Ass. Ahli Madya / IIIa
- c. Jabatan : Dosen FPIPS IKIP Padang

3. Tenaga pelaksana II

- a. Nama : Drs. Eri Berlian
- b. Pangkat/golongan : Ass. Ahli / IIIb
- c. Jabatan : Dosen FPOK IKIP Padang

4. Tenaga pelaksana III

- a. Nama : Dra. Narcis Boer
- b. Pangkat/golongan : Lektor Madya / IIIId
- c. Jabatan : Dosen FPBS IKIP Padang

5. Tenaga pelaksana IV

- a. Nama : Drs. Nazulis Z.
- b. Pangkat/golongan : Lektor / IVa
- c. Jabatan : Dosen FPMIFA IKIP Padang

6. Tenaga Pelaksana V

- a. Nama : Drs. Bakaruddin, MS
- b. Pangkat/golongan : Lektor / IVa
- c. Jabatan : Dosen FPIPS IKIP Padang

631.010 28

1ei 117

b₁



... DES '90

Lokasi pembuatan Kompos selesai
di bersihkan.



... DES '90

Drum yang terisi pada hari pertama

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP, PADANG



... DES '90

Lokasi pembuangan Sampah



... DES '90

Deretan drum kompos



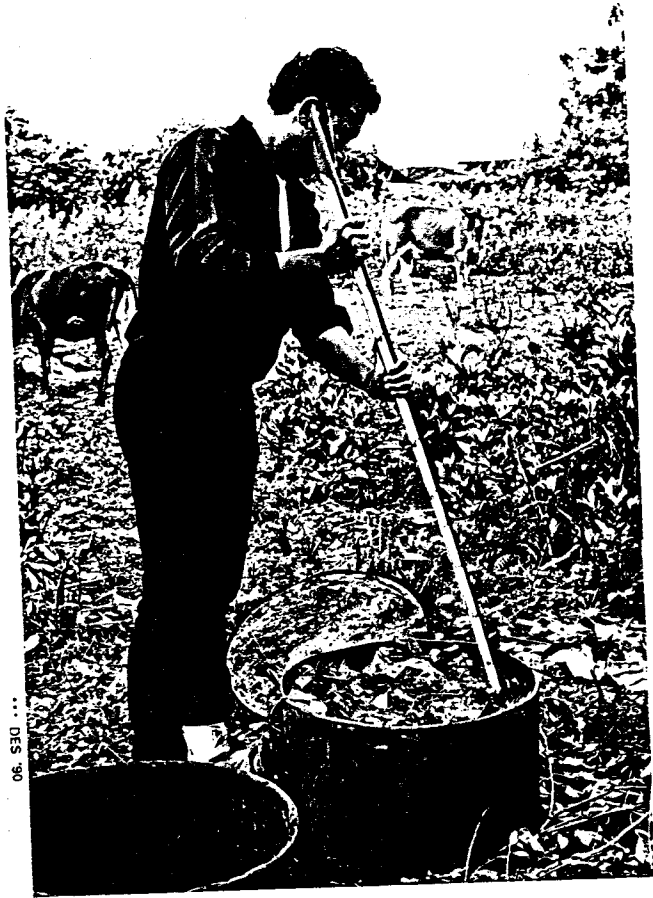
... DES '90

Pendaur ulangan sampah oleh sapi



... DES '90

Cek Kompos sebelum pembalikan



... DES 90

Pemadatan Kompos



Pemeriksaan oleh salah seorang tim



Deretan 10 drum kompos

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP, PADANG



... DES '90

Sumur yang sengaja di buat guna penyirami kompos



... DES '90

Pemeriksaan oleh Tim